



ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PEDAGANG DI PASAR CAKRANEGARA KOTA MATARAM

Lilis Safitri¹, Baehaqi,² Baiq Riska Milania Ulfah³

Universitas Islam Al-Azhar Mataram

lilissftri22@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal usaha, jam kerja dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang di pasar cakranegara kota Mataram. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Asosiatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, kuesioner dan studi literatur. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Oleh karena itu peneliti mengambil sampel sebanyak 80 pedagang di pasar cakranegara kota Mataram Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa Modal Usaha (X1), Jam Kerja (X2) dan Lama Usaha (X3) berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang di pasar cakranegara kota Mataram. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung untuk variabel Modal usaha (X1), Jam Kerja (X2) dan Lama Usaha (X3) lebih besar dari nilai t tabel. Hasil Produksi (X1), Jam Kerja (X2) dan Lama Usaha (X3) berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap pendapatan pedagang di pasar cakranegara kota Mataram. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung bernilai 27,063 yang lebih besar dari nilai F tabel yang bernilai 2,72.

Kata kunci : Modal Usaha, Jam Kerja, Lama Usaha, dan Pendapatan

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of working capital, working hours and length of business on the income of traders in the cakranegara market of Mataram city. This study used Associative research method. The data collection methods used in this study were observation, questionnaires and literature studies. The sampling technique used in this study was purposive sampling. Therefore, researchers took samples of 80 traders in the Cakranegara market in the city of Mataram. The results of this study revealed that Business Capital (X1), Working Hours (X2) and Business Duration (X3) had a positive effect on the income of traders in the Mataram city cakranegara market. This is evidenced by the calculated t value for the variables Business Capital (X1), Working Hours (X2) and Business Duration (X3) greater than the table t value. Production Results (X1), Working Hours (X2) and Business Duration (X3) affect simultaneously or together on the income of traders in the Mataram city cakranegara market. This is evidenced by the calculated F value of 27.063 which is greater than the F value of the table which is 2.72.

Keywords: *Business Capital, Working Hours, Length Of Business, And Income*

Pasar Cakranegara merupakan pasar yang terletak di pusat kota Mataram yang memiliki jam operasi mulai dari jam 06:00 wita sampai dengan jam 18:00 wita selama satu minggu penuh (senin-minggu). Namun untuk jam operasi para pedagang pasar tidak seragam diantaranya ada yang berjualan mulai dari jam 06:00 pagi dan ada pula yang baru buka jam 08:00 pagi. Selain itu, untuk waktu berdagang mereka juga tidak menentu. Ada yang sudah tutup siang hari dan ada yang berdagang sampai sore hari.

Berdasarkan hasil observasi awal ditemukan bahwa pasca pandemi covid, kondisi pasar cakranegara sangat sepi pengunjung dan sangat memprihatinkan. Banyak toko-toko atau los yang kosong karena para pedagang yang berhenti berdagang di pasar cakranegara. Hal tersebut diduga disebabkan karena penurunan jumlah pendapatan yang diperoleh pedagang di pasar cakranegara. Sebelum pandemi covid tingkat pendapatan pedagang cukup baik sehingga bisa menutupi kebutuhan mereka, namun setelah pandemi covid tingkat pendapatan pedagang menurun hingga 50% bahkan ada yang kurang dari 50%.

Materi dan Metode

Pasar merupakan suatu tempat dimana para penjual dan pembeli dapat bertemu untuk melakukan jual beli barang. Namun dalam sudut pandang ilmu ekonomi, pasar cenderung dikaitkan dengan sebuah kegiatan daripada sebuah tempat. Adapun definisi pasar menurut Sudirmansyah [1] mendefinisikan pasar sebagai suatu tempat Dimana orang-orang yang memiliki keinginan untuk memenuhi kebutuhan, uang untuk berbelanja dan kesediaan untuk membelanjakannya.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau disingkat dengan UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau

badan usaha disemua sektor ekonomi. Pada dasarnya UMKM adalah arti usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, maupun rumah tangga. Menurut Tambunan [2] UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi.

Adapun pengertian pendapatan menurut Nazir [3] adalah salah satu hasil yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga dari berusaha ataupun bekerja. Jenis masyarakat bermacam ragam, seperti bertani, nelayan, beternak, buruh, serta berdagang dan juga bekerja pada sektor pemerintah dan swasta.

Modal adalah segala sesuatu yang yang dijadikan dasar untuk memulai bisnis. Menurut Tambunan [4] Modal merupakan semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk menambah output.

Jam kerja adalah waktu untuk melakukan pekerjaan dimana pekerjaan tersebut dapat dilaksanakan siang hari ataupun malam hari. Pengertian jam kerja menurut Priyandika [5] merupakan jumlah atau lamanya waktu yang digunakan oleh pedagang untuk berdagang atau membuka usaha mereka untuk melayani konsumen setiap harinya.

Lama usaha adalah lama nya pedagang menjalankan usaha perdagangan yang sedang dijalani saat ini. Menurut Widiastuti [6] lama usaha adalah menunjukkan sejauh mana penguasaan seseorang terhadap bidang pekerjaan yang selama ini ditekuni atau dijalankan.

Adapun Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Asosiatif dengan pendekatan Kuantitatif. Metode penelitian Asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Metode ini disebut sebagai metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan dapat disimpulkan bahwa Metode penelitian kuantitatif adalah suatu bentuk metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Hasil Uji Pengaruh X1 terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.349	1.452		3.685	.000
	Modal Usaha	.505	.088	.545	5.743	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Berdasarkan diatas, diperoleh dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sedangkan perbandingan nilai t hitung untuk variabel Modal Usaha (X_1) bernilai 5,743 lebih besar dari nilai t tabel yaitu 1,991 maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis pertama diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan modal usaha (X_1) terhadap pendapatan pedagang (Y) di pasar cakranegara kota Mataram.

Tabel 2. Hasil Uji Pengaruh X2 terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.704	1.432		4.683	.000
	Jam Kerja	.676	.139	.483	4.874	.000

Berdasarkan Tabel tersebut diperoleh dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sedangkan perbandingan nilai t hitung untuk variabel Jam Kerja (X_2) bernilai 4,874 lebih besar dari nilai t tabel yaitu 1,991 maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis kedua diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan Jam Kerja (X_2) terhadap pendapatan pedagang (Y) di pasar cakranegara kota Mataram.

Tabel 3. Hasil Uji Pengaruh X3 terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.597	1.432		2.512	.014
	Lama Usaha	.733	.104	.624	7.053	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Berdasarkan Tabel diatas, diperoleh dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sedangkan perbandingan nilai t hitung untuk variabel Lama Usaha (X_3) bernilai 7,053 lebih besar dari nilai t tabel yaitu 1,991 maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis ketiga diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan Lama Usaha (X_3) terhadap pendapatan pedagang (Y) di pasar cakranegara kota Mataram.

Tabel 4. Hasil Uji F untuk ANOVA

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	201.025	3	67.008	27.063	.000 ^b
	Residual	188.175	76	2.476		
	Total	389.200	79			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Lama Usaha, Modal Usaha, Jam Kerja

Berdasarkan Tabel diatas diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 27,063. Dalam penelitian ini nilai F tabel sebesar 2,72. Hal ini menunjukkan bahwa nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel. Jadi dari hasil tersebut dikatakan bahwa variabel independent dalam penelitian ini berpengaruh secara simultan atau Bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 5. Koefisien Determinasi (Uji R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.719 ^a	.517	.497	1.57353

a. Predictors: (Constant), Lama Usaha, Modal Usaha, Jam Kerja

Dari Tabel Diatas menunjukan besar pengaruh Variabel Modal Usaha (X1), Jam Kerja (X2), dan Lama Usaha (X3) terhadap Variabel Pendapatan (Y) dilihat dari R Square bernilai 0,517 yang berarti bahwa Variabel Modal Usaha (X1), Jam Kerja (X2), dan Lama Usaha (X3) mempengaruhi Variabel Pendapatan (Y) sebesar 51,7%.

Kesimpulan

Pandan Duri memberikan dampak positif terhadap kondisi ekonomi masyarakat di Desa Suangi, Kecamatan Sakra, Kabupaten Lombok Timur. Pembangunan Bendungan Pandan Duri menimbulkan dampak positif untuk kondisi ekonomi masyarakat Desa Suangi, Kecamatan Sakra, Kabupaten Lombok Timur karena setelah adanya pembangunan Bendungan Pandan Duri penduduk memiliki peluang membuka usaha baru yaitu seperti keramba ikan, kolam pemancingan dan pedagang keliling bahkan membuka kios di rumah masing-masing. Pekerjaan sampingan dari adanya bendungan ini menjadi peluang pekerjaan sampingan sebagai pedagang dan nelayan.

Dampak social masyarakat di Desa Suangi, Kecamatan Sakra, Kabupaten Lombok Timur menjadi lebih aktif dalam olahraga, bercengkrama dengan keluarga dan teman saat melakukan olahraga ataupun sekedar jalan-jalan ke Bendungan Pandan Duri, dan juga bersosialisasi dengan sesama lebih saling mengenal karena adanya objek wisata untuk berkumpul dan berolahraga pagi atau sore di daerah bendungan yang pemandangan dan panoramanya yang indah.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih atas kesempatan karena diberikan izin untuk melakukan penelitian di Kawasan Pasar Cakranegara. Serta terimakasih kepada informan dari penelitian ini yaitu Kepala badan pengelola pasar cakranegara dan khususnya untuk informan yang terlibat langsung dalam penelitian ini yaitu para pedagang di pasar cakranegara.

Daftar Pustaka

- [1] Sudirmansyah. (2011). Pengertian dan Jenis-Jenis Pasar.
- [2] Tambunan. (2013). UMKM di Indonesia . Bogor: Ghalia Indonesia.
- [3] Nazir. (2010). Analisis Determinan Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kabupaten Aceh Utara . Tesis. Medan Universitas Sumatera Utara.
- [4] Tambunan, T. T. (2002). Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia: Beberapa Isu Penting . Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- [5] Priyandika, A. (2015). Analisis Pengaruh Jarak, Lama Usaha, Modal, dan Jam Kerja Terhadap Pedagang Kaki Lima Konveksi (Studi Kasus di Kelurahan Purwodinatan Kota Semarang). Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.
- [6] Widiastuti, A. (2018). Pengaruh Pendidikan, Jumlah Jam Kerja, dan Pengalaman Kerja Terhadap Pendapatan Tenaga Kerja Lanjut Usia di Indonesia. . Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.